

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di Dunia yang terdiri dari 17.504 pulau dengan 5 (lima) pulau besar yaitu pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua dan sisanya pulau-pulau kecil dan memiliki letak geografis yang sangat strategis karena diapit oleh dua benua dan dua samudera yaitu benua Australia dan benua Asia serta samudera Hindia dan samudera Pasifik, dimana sebagian besar wilayahnya berupa lebih mengandalkan angkutan pelayaran sebagai sarana transportasi yang dominan, baik dalam hal distribusi barang, penumpang, maupun angkutan pelayaran untuk kebutuhan keamanan dan pertahanan negara.

Berbagai perusahaan pelayaranpun mulai bermunculan seiring bertambahnya kebutuhan dan minat masyarakat terhadap angkutan pelayaran. Dalam hal ini PT. ASDP Indonesia Ferry sebagai perusahaan pelayaran milik negara memegang peranan penting dalam angkutan pelayaran di Indonesia.

Dengan banyaknya masyarakat yang memilih menggunakan angkutan pelayaran sebagai transportasi yang utama, maka perusahaan pelayaran dalam hal ini PT. ASDP Indonesia Ferry sudah semestinya memperhatikan keselamatan dan kenyamanan penumpang hingga sampai di tempat tujuannya.

Berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi menyangkut keselamatan dan kenyamanan penumpang selama pelayaran antara lain : Jumlah penumpang yang melebihi kapasitas muatan penumpang, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan karena banyak penumpang yang tidak mendapatkan fasilitas seperti tempat duduk penumpang dan alat keselamatan penumpang seperti life jackets, juga masalah seperti banyak penumpang yang tidak disiplin sehingga mengganggu penumpang yang lainnya, serta masalah-masalah teknis dan non teknis yang mengganggu keselamatan dan kenyamanan penumpang selama pelayaran.

Untuk itu peranan crew kapal sangat dibutuhkan agar tidak menghilangkan kepercayaan masyarakat terhadap angkutan pelayaran. Pelayanan yang baik serta kedisiplinan yang perlu diterapkan baik untuk crew kapal itu sendiri maupun untuk para penumpang agar tercipta keselamatan dan kenyamanan penumpang. Crew kapal wajib

memberikan penjelasan tentang alat-alat keselamatan di atas kapal sehingga penumpang tahu cara menggunakan alat-alat keselamatan di atas kapal.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penulisan karya tulis ini menjadi terarah, maka dalam penulisan ini, penulis membatasi pada masalah pokok yaitu :

1. Usaha crew kapal PT.ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang dalam pemeriksaan dan pemeliharaan perlengkapan keselamatan pada kapal.
2. Cara crew kapal PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang dalam menggunakan alat keselamatan di atas kapal yang tidak maksimal.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan penggunaan alat-alat keselamatan di atas kapal.
4. Penanggulangan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan penggunaan alat-alat keselamatan di atas kapal.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan kertas kerja ini penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai serta mempunyai daya guna yang relevan, Tujuan dan kegunaan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan yang diangkat dari permasalahan diatas adalah :
 - a. Mengetahui usaha crew kapal PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang dalam melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan perlengkapan keselamatan pada kapal.
 - b. Mengetahui cara penggunaan alat keselamatan yang tidak maksimal.
 - c. Mengetahui kendala utama keselamatan dan kenyamanan penumpang di atas kapal.
 - d. Mengetahui bagaimana cara menanggulangi kendala yang disebabkan dari alat keselamatan di atas kapal lebih diperhatikan.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam kerangka penulisan ini seluruh pengkajian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi penulis maupun pihak yang membutuhkan sebagai berikut :

- a. Dapat menjelaskan cara melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan perlengkapan keselamatan pada kapal.
- b. Dapat mempraktekkan cara penggunaan alat keselamatan di atas kapal agar lebih maksimal.
- c. Dapat membedakan masalah utama keselamatan dan kenyamanan penumpang di atas kapal.
- d. Dapat mengetahui bagaimana cara menanggulangi agar alat keselamatan di atas kapal lebih diperhatikan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang di pilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis. Adapun dalam mengurangi sistematika penulisan yang di tuangkan dalam karya tulis yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Penulis memaparkan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menguraikan tentang pengertian pelayaran, pengertian kapal, pengertian Nahkoda ABK dan Penumpang, aturan-aturan di atas kapal, dan Alat-alat keselamatan di atas kapal.

BAB 3 : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENULISAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang, Visi dan Misi PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang, Struktur Organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang, dan Pelayanan PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan bagaimana maksud dan tujuan di susunnya Peranan Crew Kapal PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang Terhadap Keselamatan dan Kenyamanan Penumpang.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan mengumpulkan secara garis besar tentang bagian ataupun hal-hal penting yang menjadi kesimpulan dalam penulisan dan memberikan saran pada penulisan yang dilakukan.